

Navisha fahma

Mensyukuri Karunia Tuhan setiap hari



Dilarang keras memperbanyak,
memfotokan sebagian atau seluruh isi
buku serta memperjualbelikannya tanpa
izin tertulis dari penerbit.

hak cipta dilindungi Undang-Undang Cetakan ke-1 April 2024

@2024, Penerbit Pustaka Pinus

Tebal buku	: 14,8 cm × 21 cm, 10 halaman
Judul buku	: Mensyukuri karunia Tuhan setiap hari (Kumpulan puisi)
Penulis	: Navisha Fahma el Zahiroh
Editor	: canva
Desain cover/ilustrator	: canva
Penerbit	: Pustaka Pinus Jl. Balaikota No.7, Kandang sapi, Kec. Panggung rejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125 Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com Telepon (0343) 424302

ISBS

: 7B - 5437 - 811 - 24 - 25 - 2

Prakata

Haii, bagaimana kabar kalian? Semoga tetap sehat dan semangat yaa. Teman-teman, pada kesempatan kali ini, kami akan menulis beberapa puisi di buku yang berjudul Mensyukuri Karunia Tuhan Setiap Hari. Harapannya agar teman-teman bisa menambah wawasan dari buku ini dan bisa mengetahui beberapa hal yang belum teman-teman ketahui. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Pasuruan, April 2024

Penulis

Daftar Isi

Prakata	3
Daftar Isi	4
Desaku	5
Sekolah Tercinta	6
Rumahku keluargaku	7
Lautan	8
Rumah nenekku	9
Tentan penulis	10

desaku

Desaku yang tentram
Disitulah aku hidup bersama alam
Melihat sawah hijau
Hutan yang lebat
Kebun yang indah
Hidupku bahagia dalam keindahan alam desa

Pagi menyapa dengan embun
Cuitan suara burung
Gemerik air sungai

Sore datang dengan senja yang menawan
Semburat sinarnya begitu indah

Desaku
Disini hidupku penuh damai bersama alam dan keramahan penduduknya

Di desa yang sederhana hatiku tenang
Desaku mengajarku arti kehidupan yang sejati

Sekolah Tercinta

Disekolahku yang ceria,
Kami belajar dengan gembira.
Di kelas kami penuh tawa,
Ilmu pengetahuan jadi bahagia

Guru-guru kami penuh kasih,
Membimbing kami dengan sabar dan bijak.
Pelajaran kami disampaikan dengan riang,
Di sekolahku, belajar tak pernah membosankan.

Teman-teman sekelas begitu menyenangkan
Bersama-sama kami menggapain impian.
Bermain dan belajar, satu kesatuan,
Di sekolahku, kami menjadi satu keluarga.

Sekolahku tempat yang menyenangkan,
Disana kami tumbuh dan belajar berjalan
Sekolahku tempat yang penuh cahaya
Disana kami menemukan harapan dan masa depan.

Rumahku keluargaku

Disinilah tempat hati
Berkumpul dalam kehangatan keluarga
Hidup rukun, penuh kasih sayang
Seperti lagu yang indah bergema

Di setiap pagi, senyum menyapa
Cerminan cinta tiada terganti
Bersama-sama, kita saling mengerti
Hidup penuh damai, takkan terlupa

Kisah-kisah masa lalu kita simpan
Di dalam benak, kenangan terindah
Bersama keluarga, hidup jadi berarti
Tiada kata terlambat untuk bersyukur

Dalam pelukan, kita merajut mimpi
Menatap masa depan penuh harap
Hidup rukun dengan keluarga tercinta
Bagai anugerah indah yang abadi

Lautan

Di lautan yang luas,
Gelombang gemuruh memukul pantai,
Menghantarkan pesan dari kejauhan,
Rahasia alam yang tak tergambarkan.

Di dasar laut,
Kehidupan bersemi,
Terumbu karang menari dalam harmoni
Ikan-ikan berwarna menghiasi panorama,
Mengukir kisah yang abadi dalam samudera.

Ombak yang mengalun,
Riuh menghentak,
Menyapa hati yang hampa dan sepi,
Seperti puisi tanpa kata namun penuh makna,
Laut membawa kehidupan,
Mengalir tanpa henti

Ketika senja menjelang, lautan merayu,
Warna-warni pelangi menghiasi langit,
Diiringi suara burung camar yang riang,
Kisah indah dunia tercermin dalam air

Di malam yang sunyi,
deburan ombak jadi pelipur lara,
Bintang-bintang bersinar,
Menari di langit,
Lautan biru menjadi saksi bisu,
Rahasia-rahasia alam yang tak terhingga

Rumah nenekku

Desa nan tentram

Disitulah rumah nenek berdiri

Dikelilingi kebun dengan bunga yang mekar.

Riuh suara ayam dan burung

Gemerikik sungai makin nyaman suasana

Dinding kayu berbicara tentang masa lalu,

Kenangan manis tepatri di setiap sudut ruangan

Di dapur, aroma masakan nenek menggoda,

Menyapa hati dengan hangatnya kasih sayang.

Rumah nenek di desa, tempat penuh kedamaian dimana hati tenang

Meski jauh dari hiruk pikuk kota,

Di sini, bahagia tak pernah terlupakan

Tentang penulis

Navisha Fahma El Zahiroh adalah namaku dan kalian bisa menyebutku Navisha atau Nav. Aku anak ketiga yang lahir di Kota Pasuruan 12 tahun yang lalu. Saat ini, aku duduk di bangku kelas 7B SMPN 1 Kota Pasuruan. Biasanya aku suka mendengarkan lagu dan mengcover lagu dari seseorang, Salam kenal yaa semuanya.





Apa Itu Puisi?

Puisi merupakan satu bentuk karya sastra yang berisi ungkapan hati, pikiran, dan perasaan penyair yang dituangkan dengan memanfaatkan segala daya bahasa, kreativitas dan imajinasi pengarang dengan rangkaian bahasa yang indah serta mengandung irama juga makna.

Menurut kbbi, puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga diartikan sebagai gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat.

Jadi sekarang, "ubahlah cara berpikirmu, maka kau akan mengubah dunia" semangat belajarnya!!

